

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai Work-Family Conflict pada istri yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung. Menurut Khan et al. (1964), Work-Family Conflict adalah sebuah bentuk interrole conflict di mana tekanan peran yang berasal dari domain pekerjaan dan keluarga mengalami saling ketidakcocokan dalam beberapa aspek. Dengan demikian, partisipasi untuk berperan dalam pekerjaan (keluarga) menjadi lebih sulit dengan adanya partisipasi untuk berperan di dalam keluarga (pekerjaan). Menurut Gutek et al (dalam Carlson 2000) work-family conflict dapat muncul dalam dua arah yaitu : Konflik dari pekerjaan yang mempengaruhi kehidupan keluarga (WIF: Work Interfering with Family) dan konflik dari keluarga yang mempengaruhi pekerjaan (FIW: Family Interfering with Work).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan sampel penelitian ini berjumlah 20 orang. Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner hasil terjemahan dari alat ukur asli yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, dan Larry J. Williams (2000). Alat ukur ini terdiri 18 item yang dapat diturunkan ke dalam enam dimensi Work-Family Conflict, yaitu Time-Based WIF, Strain-Based WIF, Behavior-Based WIF, Time-Based FIW, Strain-Based FIW, dan Behavior-Based FIW. Penghitungan validitas menggunakan analisis faktor dengan skala dari Lisa Friedenberg, yang menunjukkan validitas item lebih dari 0,3. Penghitungan reliabilitas menggunakan analisis faktor skala Cronbach yang menunjukkan hasil lebih dari 0,7 yang berarti alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan Work-Family Conflict memiliki 50% tinggi dan 50% rendah, Work Interference with Family (WIF) memiliki 50% tinggi dan 50% rendah dan Family Interference with Work (FIW) memiliki 90% tinggi dan 10% rendah.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah istri yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung yang merasakan Work-Family Conflict yang tinggi seimbang dengan istri yang bekerja di bagian produksi PT “X” kota Bandung yang merasakan Work Family Conflict yang rendah. Faktor usia anak bungsu dan dukungan sosial cenderung memiliki keterkaitan dengan Work-Family Conflict.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian koresional mengenai Work-Family Conflict dengan Social Support.

ABSTRACT

This research was conducted to gain an overview of the Work-Family Conflict on the wife who works in Company PT “X” Bandung. This research used descriptive with survey of sampling techniques and data collection was performed on 30 wife working in Company “X” Bandung. Based on the work of Kahn et al. (1964), the following definition of work-family conflict is offered: a form of interrole conflict in which the role pressures from the work and family domains are mutually incompatible in some respect. That is, participation in the work (family) role is made more difficult by virtue of participation in the family (work) role. Gutek et al. (in Carlson, 2000) argued that each of these three forms of work-family conflict has two directions: (a) conflict due to work interfering with family (WIF) and (b) conflict due to family interfering with work (FIW).

Measuring tool used for data collection is a questionnaire measuring the translation of the original instrument developed by Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, dan Larry J. Williams (2000). This measuring instrument comprises 18 items that can be lowered into the six dimensions of Work Family Conflict, The Time-Based WIF, Strain-Based WIF, Behavior-Based WIF, Time-Based FIW, Strain-Based FIW, dan Behavior-Based FIW. Calculation validity using factor analysis with the scale of Lisa Friedenberg, which shows the validity of the items more than 0,3. Calculation reliability using factor analysis with the scale of Cronbach showing the results of more than 0,7 which means measuring instrument has high reliability.

The results showed Work- Family Conflict (WFC) 50% high and 50% low, Work Interference with Family (WIF) 50% high and 50% low and Family Interference with Work (FIW) 90% high and 10% low.

The conclusion that can be drawn from this research is a wife who works in Company “X” Bandung feel the Work-Family Conflict is high balance with a wife who works in Company “X” Bandung feel the Work-Family Conflict is low. Social Support and the age of the youngest child factor have relationship tendency with Work-Family Conflict.

The Researcher suggests for further research on the relationship between Work-Family Conflict and Social Support.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	10

1.5	Kerangka Pemikiran.....	10
1.6	Asumsi	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA		20
2.1	<i>Work-Family Conflict</i>	20
2.1.1	Definisi <i>Work-Family Conflict</i>	20
2.1.2	Arah <i>Work-Family Conflict</i>	20
2.1.3	Bentuk <i>Work-Family Conflict</i>	21
2.1.4	Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	23
2.1.5	Sumber/Penyebab <i>Work-Family Conflict</i>	24
2.1.6	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Work-Family Conflict</i>	33
2.1.6.1	Dukungan Sosial	33
2.1.6.2	Usia Anak Terkecil/ Bungsu	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Rancangan Penelitian Dan Prosedur Penelitian	39
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	39
3.3	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional	40
3.3.1	Variabel Penelitian.....	40
3.3.2	Definisi Konseptual.....	40
3.3.3	Definisi Operasional	41
3.4	Alat Ukur	42
3.4.1	Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	42

3.4.2	Kisi-Kisi Alat Ukur	43
3.4.3	Prosedur Pengisian Item	44
3.4.4	Sistem Penilaian	45
3.4.5	Data Pribadi dan Data Penunjang	46
3.4.5.1	Data Pribadi	46
3.4.5.2	Data Penunjang	46
3.5	Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	46
3.5.1	Validitas Alat Ukur	46
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	47
3.6	Populasi Dan Teknik Penarikan Sampel	48
3.6.1	Populasi Sasaran	48
3.6.2	Karakteristik Populasi	48
3.6.3	Teknik Penarikan Sampel	49
3.7	Teknik Analisis Data	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	51
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	51
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	52
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Bungsu	52
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Lain Yang Tinggal Serumah	53

4.1.5 Gambaran responden Berdasarkan Yang Memiliki Pembantu Rumah Tangga/ Pengasuh.....	53
4.2. Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Gambaran Data <i>Work Family Conflict</i> (WFC).....	54
4.2.2. Gambaran Data <i>Work Interference with Family</i>	54
4.2.2. Gambaran Data <i>Family Interference with Work</i>	55
4.2.4 Gambaran Data Dimensi dari WFC.....	55
4.3. Pembahasan	56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65
5.2.1. Saran Teoretis	65
5.2.2. Saran Praktis	65

DAFTAR PUSTAKA	67
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	69
----------------------	----

LAMPIRAN.....	
---------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel Kisi-kisi Alat Ukur	43
Tabel Penilaian Alat Ukur Kuesioner.....	45
Tabel Gambaran Subyek Berdasarkan Usia	51
Tabel Gambaran Subyek Berdasarkan Jumlah Anak	52
Tabel Gambaran Subyek Berdasarkan Usia Anak Terkecil	52
Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Lain Diluar Keluarga Inti Yang Tinggal Serumah.....	53
Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Yang Memiliki Pembantu Rumah Tangga Atau Pengasuh.....	53
Tabel Gambaran Data WFC	54
Tabel Gambaran Data WIF.....	54
Tabel Gambaran Data FIW.....	55
Tabel Gambaran Data Dimensi Dari WFC.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Pikir	18
Bagan Rancangan Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Sejarah, Profil, Visi & Misi PT “X” Kota Bandung
LAMPIRAN 2	Kisi-kisi Alat Ukur
LAMPIRAN 3	Kuesioner Penelitian
LAMPIRAN 4	Hasil Jawaban Data Primer
LAMPIRAN 5	Hasil <i>Crosstabulation</i> Data Penunjang dengan <i>Work-Family Conflict</i>
LAMPIRAN 6	Hasil <i>Crosstabulation</i> Dimensi dengan <i>Work-Family Conflict</i>